

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Sebagai akhir dari rangkaian penelitian yang berjudul “Efektifitas Strategi Pembelajaran Ekspositori Dalam Meningkatkan Kemampuan Kognitif Siswa bidang studi Sejarah kebudayaan Islam Kelas VIII SMP YPM 5 Sumpu Driyorejo” dengan mengacu pada pokok rumusan masalah penelitian, hasil dari penyajian dan analisis data yang terkumpul, maka penulis menyusun beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan strategi pembelajaran ekspositori di SMP YPM 5 Sumpu Driyorejo cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil prosentase yang diperoleh adalah sebesar 53,75%
2. Kemampuan kognitif siswa bidang studi sejarah kebudayaan islam kelas VIII tergolong cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari prosentase yang diperoleh adalah 54,75%
3. Berdasarkan hasil uji coba, secara meyakinkan dapat dikatakan strategi pembelajaran ekspositori telah menunjukkan efektifitasnya yang nyata dalam meningkatkan kemampuan kognitif siswa pada bidang studi sejarah kebudayaan islam. Ada perbedaan nilai signifikan antara kelas eksperimen yang sudah diterapkan strategi pembelajaran

ekspositori dengan kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional. Pada kelas eksperimen nilai posttest 8,55 dan kelas control mempunyai nilai posttest 7,825. jadi taraf signifikansi adalah 0,725. Selain itu pada analisa data dengan rumus fisher (Uji "t") hasil akhir to yang diperoleh sebesar 3,048. Dari hasil to yang diperoleh sebesar 3,048. Hal ini menunjukkan bahwa to lebih besar dari pada tt baik taraf signifikansi 5% maupun taraf signifikansi 1%. Hipotesis nihil ditolak dan hipotesis alternative diterima.. Dengan demikian Dengan kata lain strategi pembelajaran ekspositori dapat diandalkan sebagai strategi yang baik untuk mengajarkan sejarah kebudayaan islam di SMP YPM 5 Sumpu Driyorejo.

B. Saran

Dari hasil data temuan penelitian serta kesimpulan dari penelitian, penulis mengajukan saran yang sekiranya dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi pihak-pihak yang terkait :

1. Kepada lembaga pendidikan agar lebih banyak menyediakan media pembelajaran yang bervariasi. Dan penerapan strategi ini sebaiknya tidak hanya diterapkan pada materi sejarah kebudayaan islam saja, tetapi pada materi yang lain. Yang mana materi tersebut cocok dengan strategi ini.
2. Kepada guru, mengingat strategi pembelajaran ekspositori bukan merupakan strategi baru dalam dunia pendidikan, tetapi strategi ini baik

untuk proses pembelajaran, maka strategi ini bisa digunakan dengan menggunakan strategi yang lain. Maka guru perlu bertukar pikiran dengan guru lain untuk mengembangkan wawasan mereka dalam inovasi pembelajaran. Guru harus pintar-pintar dalam mengelola waktu agar pembelajaran efektif dan efisien, dan guru juga harus mampu memilih strategi pembelajaran yang sesuai dengan materi dan kondisi sekolah.

3. Kepada siswa-siswi SMP YPM 5 Sumpat Driyoejo hendaknya lebih memahami arti dan manfaat dari pembelajaran sejarah kebudayaan islam dan selalu mentaati tata tertib yang ada di sekolah.